

## **Implementation Method Question Read Reflect Recite Preview And Review (PQ4R) In Seventh Grade Students Learning Biology SMPN1 Tarusan Koto XI**

**Yesi Nila Sari<sup>1)</sup>, Lisa Deswati<sup>2)</sup>, dan Gusmawati<sup>3)</sup>**

E-mail: essi123@yahoo.com

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

*This study aimed to see differences in the results of the conventional learning and learning outcomes with Application Method Question Read Reflect Recite Preview And Review (PQ4R) In Seventh Grade Students Learning Biology SMPN1 Tarusan Koto XI. This research is experimental, with a population are all seventh grade students of SMP N 1 Koto XI Tarusan. Sampling study conducted by purposive sampling technique. Then to determine the experimental class and control class conducted by random sampling, so we get a class VII-2 as an experimental class and class VII-4 as the control class. Learning outcomes are observed cognitive test results are viewed from the end of the study, whereas affective and psychomotor domains using the observation sheet supporting data used to determine the differences in learning outcomes. The data in this study is a final test results later on though with the t test. From the analysis of the data by using the t test, obtained t is 9.28. When compared with the 1.51 t table  $t_{count} > t_{table}$ . (A 0.05), with are acceptable because shows up between conventional learning outcomes with learning outcomes using PQ4R. From the study it can be concluded that the results of biological studies using PQ4R showed positive results, because the results of the experimental study on a class higher than the control class, which results in cognitive learning in the experimental class (average 81.2), class control (average 62.8), the affective domain of learning outcomes in the experimental class (average 76.2), class control (average 72), as well as psychomotor domains of learning outcomes in the experimental class (average 77) , grade control (average 74). Therefore, learning methods Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review can be applied in teaching biology in junior high school by considering the time available.*

*Keywords: learning method, Preview, Question, Read, Reflect Recite And Review, learning outcomes.*

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu kapan dan dimana ia berada. Di dalam Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” Trianto (2010 : 3).

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di atas salah satu caranya adalah melalui pembelajaran. Menurut Zain (2010: 1) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Biologi merupakan salah satu cabang IPA yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami makhluk hidup secara sistematis. Materi

biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Oleh karena itu, pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam di sekitarnya, yang di dalamnya terdapat berbagai pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter masing-masing serta konsep-konsep yang harus dipahami.

Guru dalam sistem pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dan di sini guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan berdampak pada kualitas siswa, demikian juga sebaliknya. Slameto (2010:1)

menyatakan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dialami anak didik.

Menurut Koswara (2008:1) Untuk menjadi guru yang profesional dan memajukan pendidikan dewasa ini tidak hanya diperlukan kompetensi dan kualifikasi akademik saja yang memenuhi syarat sebagai pendidik, tetapi mutlak diperlukan kreativitas dalam segala aspek pembelajaran. Bahkan terlontar bahwa guru yang kreatif adalah guru yang profesional, yang bisa memanfaatkan segala cara yang membawa manfaat dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan, tanpa ada rasa tertekan dan dilakukan dengan proses yang menyenangkan.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru sangat berperan dalam mengembangkan materi standar dan membentuk peserta didik. Sehubungan dengan itu guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan. Guru harus kreatif memilih dan mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik, Halimah (2008:3).

Dalam proses pembelajaran, seorang guru juga harus dituntut untuk

memiliki kreativitas, metode metode dan model model pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran yang bersifat kooperatif. Menurut Suprijono (2009:46) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Selain itu ada juga beberapa metode metode pembelajaran yang harus dikuasai seorang guru, salah satu nya adalah metode PQ4R ( *preview, questions, read, reflect, recite, review* ).

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* adalah membaca selintas dengan cepat dengan memperhatikan judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, dan rumuskan isi bacaan tersebut membahas tentang apa. Q singkatan dari *questions* adalah mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut. R singkatan dari *Read* adalah tugas membaca bahan bacaan secara cermat, dengan mengecek jawaban yang diajukan pada waktu bertanya. R singkatan dari *reflect* adalah melakukan refleksi sambil membaca dengan menciptakan gambaran visual

dari bacaan dan menghubungkan informasi baru dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui. R singkatan dari recite adalah melakukan resitasi menjawab dengan suara keras pertanyaan tanpa membuka buku. R singkatan dari review adalah mengulang kembali seluruh bacaan, baca ulang bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan.

Adapun penelitian terdahulu tentang metode PQ4R ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Sarli (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Menggunakan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang Tahun ajaran 2008/2009. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa yang menerapkan metode PQ4R lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 4 September 2013 di SMPN 1 Koto XI Tarusan, siswa pasif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa masih rendah karena dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak membawa buku panduan sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Dari hasil wawancara penulis lakukan dengan guru biologi di SMPN Koto Tarusan XI terungkap bahwa sebagian besar guru biologi masih dominan menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini menyebabkan tidak semua siswa dapat mengerti dan memahami materi dengan optimal sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah, sebagaimana dapat dilihat pada nilai rata-rata UH1 semester I siswa kelas VII tahun ajaran 2013/2014 pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata- rata UH1 Semester 1 Biologi Siswa Kelas VII SMPN Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2013/2014.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	VII.1	32	73,22
2	VII.2	34	66,70
3	VII.3	36	67,18
4	VII.4	33	66,75
5	VII.5	35	67,13
	Rata2		68,20

(Sumber : Guru Biologi SMPN Koto XI Tarusan, 2013)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai bahwa rata-rata ujian tengah semester pada siswa kelas VII masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan KKM yang harus dicapai siswa yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas pada bidang studi biologi. Berdasarkan hal diatas maka penulis melakukan penelitian tentang metode yang dipakai guru bidangstudi sehingga penulis mengambil judul penelitian ” **Penerapan Metode *Preview Question Read Reflect Recite And Review (PQ4R) Dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMPN 1 Koto XI Tarusan***”.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Poses pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum dapat mengoptimalkan aktivitas siswa di dalam kelas.
3. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan secara langsung dan memberi

tanggapan dalam proses pembelajaran masih kurang.

4. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar biologi yang dicapai masih rendah.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, supaya penelitian ini terarah dan terpusat, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 1Koto XI Tarusan.2.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *PQ4R*.
3. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara penerapan metode pembelajaran *PQ4R* dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode *PQ4R* dan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dari segi aspek afektif dan psikomotor.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode *PQ4R*

#### **E. Metodologi Penelitian**

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Koto XI Tarusan pada semester II tahun ajaran 2013/2014.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Posttest Only Design*

##### 3. Populasi Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Koto XI Tarusan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 5 kelas dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

##### 4. Variabel dan Data

###### a. Variabel

Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian adalah perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian yaitu pembelajaran dengan metode *PQ4R* pada

kelaseksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

#### Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa.

#### b. Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

##### 5. Prosedur Penelitian

- a. Tahap persiapan
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Tahap penyelesaian

##### 6. Instrumen Penelitian

###### a. Ranah kognitif

1. Membuat kisi-kisi soal tes akhir

2. Menyusun tes akhir berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat
3. Analitis kualitas tes yang terdiri dari: validitas, realibilitas tes, analisis butir soal.

###### b. Ranah afektif dan Psikomotor

##### 7. Teknik Analisa Data

1. Uji normalitas
2. Uji homogenitas
3. Uji hipotesis

#### F. Hasil Dan Pembahasan

##### 1. Hasil Analisa Data

Berdasarkan analisis data skor hasil belajar siswa pada kelas sampel diperoleh perhitungan rata-rata, simpang baku, dan varian kedua kelas sampel sebagaimana tercantum pada Tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan Rata-rata, Simpang Baku, dan Varian Kedua Kelas Sampel

Kelas Sampel	$\sum x_i f_i$	N	$\bar{x}$	S	S <sup>2</sup>
Eksperimen	2760	34	81,17	7,7	54,64
Kontrol	2075	33	62,87	8,1	66,97

Keterangan:

$\sum x_i f_i$  = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

$\bar{x}$  = Rata-rata nilai kelas

S = Simpang baku

$s^2$  = Varians

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R memiliki nilai rata-rata sebesar 81,17 dengan ketuntasan 88,2% sebanyak 30 orang yang tuntas, lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 62,87 dengan ketuntasan 11,8% sebanyak 4 orang yang tuntas. KKM yang telah ditetapkan oleh guru Biologi SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan yaitu 75.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dapat disimpulkan kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Jadi uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Pada Kelas Sampel

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	9,28	1,51	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Kontrol			

Dari analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 9,28$  dan  $t_{tabel} = 1,51$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran biologi yang menggunakan metode preview, questions, read, reflect, recite and review dibandingkan dengan pembelajaran biologi yang menggunakan pembelajaran biasa.

Penilaian afektif dan psikomotor siswa diperoleh dari lembaran penilaian afektif dan psikomotor selama pelaksanaan penelitian.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga menilai sikap dan keterampilan siswa yang dinilai oleh guru biologi siswa kelas VII yang berperan sebagai observer. Penilaian afektif dan psikomotor siswa diperoleh dari lembaran penilaian afektif dan



psikomotor selama pelaksanaan penelitian.

Penilaian afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 76,5 pada kelas eksperimen dan 72 pada kelas kontrol. Begitu juga dengan penilaian psikomotor pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dari kelas kontrol, rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen adalah 77 sedangkan pada kelas kontrol 74.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari penggunaan *Metode PQ4R* pada materi ekosistem terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2014/2015.

Analisa data terlihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review*. Lebih baik hasilnya (81,2) dibandingkan dengan kelas kontrol (62,8). Begitu juga dengan penilaian afektif kedua kelas sampel menunjukkan adanya perbedaan dimana jumlah rata-rata penilaian kelas eksperimen adalah

75,5 dan kelas kontrol 72. Begitu juga dengan penilaian rata-rata psikomotor kelas eksperimen yang lebih tinggi yaitu 74 dan kelas kontrol 72. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan keterampilan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sarli (2009). Sarli menyatakan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran setiap kali pertemuan mengalami peningkatan dan hasil belajar siswa juga lebih baik yang menggunakan metode pembelajaran *PQ4R* dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Sarli juga menyatakan dari hasil penelitiannya terbukti bahwa metode pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, dimana rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 78,48 sedangkan pada kelas kontrol 69,03.

## G. Kesimpulan Dan Saran

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81,2 dengan menggunakan metode

pembelajaran *PQ4R* dibandingkan pada kelas kontrol yaitu 62,8 dengan pembelajaran konvensional.

2. Dari analisa data, terdapat perbedaan hasil belajar konvensional dengan hasil belajar yang menggunakan metode *PQ4R* setelah dilakukan uji hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,28 > 1,51$ .
3. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen (rata-rata afektif 76,5) dan (rata-rata psikomotor 77) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (rata-rata afektif 72), (rata-rata psikomotor 74,).

#### b. Saran

Sehubungan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain:

1. Diharapkan pada guru biologi SMP N 1 Koto XI Tarusan untuk dapat menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R)* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu juga meningkatkan sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sering terkendala waktu, untuk itu disarankan kepada guru dapat

mengelola kelas dengan baik dengan alokasi waktu dapat digunakan dengan tepat.

3. Kepada peneliti selanjutnya dan berminat melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat memperhatikan beberapa hal dalam melakukan penelitian yaitu: dalam penggunaan instrumen, pengelolaan kelas, penentuan sampel, dan juga memperhatikan keseimbangan dalam membuat kisi-kisi soal yaitu harus seimbang jumlah soal C1, C2 dan C3 yang dipakai.

## H. Daftar Pustaka

- Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Koswara, Deni. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Sarli, Nova. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Menggunakan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang Tahun Ajaran 2008/2009*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Akasara

Zain, Amran. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta